

**ANALISIS PENGELOLAAN SUMBANGAN WAJIB DANA
KECELAKAAN LALU LINTAS JALAN (SWDKLLJ)
TERHADAP OPERASIONAL PT. JASA RAHARJA (PERSERO)
KANTOR PERWAKILAN SEMARANG**

TUGAS AKHIR



Disusun Oleh:
Dewi Lindah Lin Haryanti
NIM.49402100012

**PROGRAM STUDI D-III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2024**

**ANALISIS PENGELOLAAN SUMBANGAN WAJIB DANA
KECELAKAAN LALU LINTAS JALAN (SWDKLLJ)
TERHADAP OPERASIONAL PT. JASA RAHARJA (PERSERO)
KANTOR PERWAKILAN SEMARANG**

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Akuntansi



Disusun Oleh:

Dewi Lindah Lin Haryanti

NIM.49402100012

**PROGRAM STUDI D-III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2024**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Lindah Lin Haryanti
NIM : 49402100012
Program Studi : DIII Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya dengan judul:

**“ANALISIS PENGELOLAAN SUMBANGAN WAJIB DANA
KECELAKAAN LALU LINTAS JALAN (SWDKLLJ) TERHADAP
OPERASIONAL PT. JASA RAHARJA (PERSERO) KANTOR
PERWAKILAN SEMARANG”**

merupakan hasil karya sendiri (bersifat original), bukan merupakan tiruan atau duplikasi dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia untuk dicabut gelar yang telah saya peroleh.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari siapa pun.

Semarang, 22 Februari 2024

Yang Menyatakan.



METERAL TEMPEL
B2D7AALX083936810

(Dewi Lindah Lin Haryanti)
NIM. 49402100012

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Dewi Lindah Lin Haryanti

NIM : 49402100012

Program Studi : DIII Akuntansi

Judul Tugas Akhir : Analisis Pengelolaan Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLLJ) Terhadap Operasional PT. Jasa Raharja (Persero) Kantor Perwakilan Semarang.



HALAMAN PENGESAHAN


Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Dewi Lindah Lin Haryanti
NIM : 49402100012
Program Studi : DIII Akuntansi

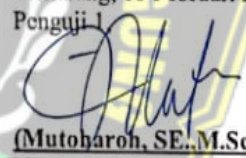
Judul Tugas Akhir : Analisis Pengelolaan Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLLJ) Terhadap Operasional PT. Jasa Raharja (Persero) Kantor Perwakilan Semarang.

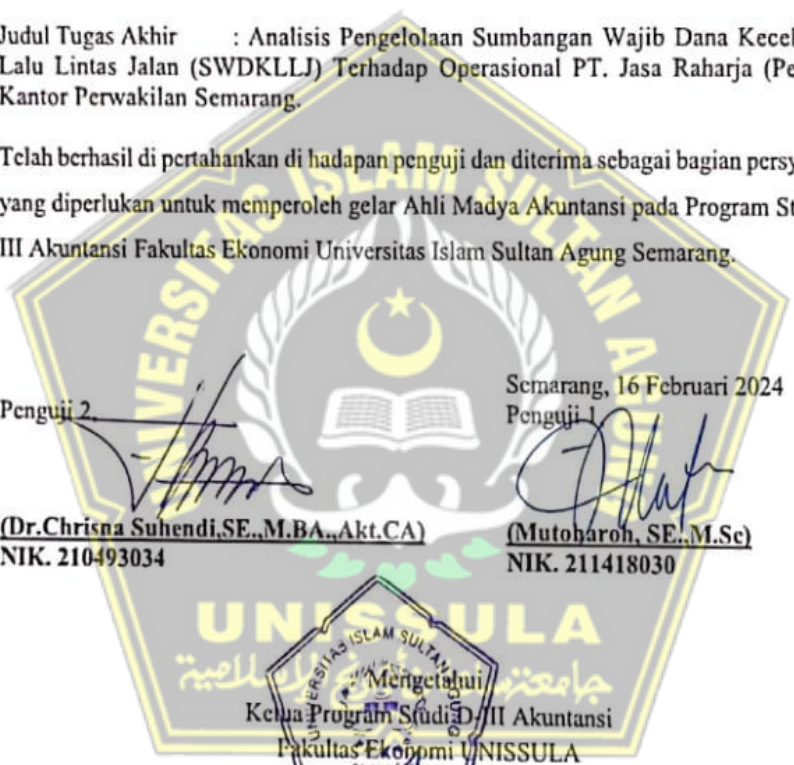
Telah berhasil di pertahankan di hadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Akuntansi pada Program Studi D-III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Penguji 2


(Dr. Chrisna Suhendi, SE., M.BA., Akt. CA)
NIK. 210493034

Semarang, 16 Februari 2024
Penguji 1


(Mutoharoh, SE., M.Sc)
NIK. 211418030


Mengetahui
Ketua Program Studi D. III Akuntansi
Fakultas Ekonomi UNISSULA


(Ahmad Rudi Yulianto, SE., M.Si. Ak.)
NIK. 211415028

ABSTRAK

Tugas Akhir ini bertujuan untuk mengetahui Pengelolaan Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Terhadap Operasional di PT. Jasa Raharja (Persero) Kantor Perwakilan Semarang. Jenis penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Kualitatif dengan menggunakan objek SWDKLLJ.

Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Adapun data primer dikumpulkan melalui wawancara peneliti kepada Penanggung Jawab Teknik Operasional sebagai informan. Untuk data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen, seperti Laporan Penerimaan SWDKLLJ Pajak Kendaraan selama lima tahun terakhir.

Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata realisasi SWDKLLJ yang diperoleh PT. Jasa Raharja Kota Semarang selama tahun 2019-2023 adalah sebesar 89,69% yang menunjukkan bahwa penerimaan pajak kendaraan bermotor dalam kurun waktu tersebut belum efektif karena PT. Jasa Raharja Kantor Perwakilan Semarang belum mampu melebihi rencana atau target yang telah ditetapkan. Penting dilakukan penyuluhan kepada masyarakat Kota Semarang yang memiliki kendaraan tentang seluk beluk pentingnya SWDKLLJ didalam pembayaran pajak kendaraan.

Kata Kunci: Penerimaan SWDKLLJ, Pajak Kendaraan, Target

ABSTRACT

The final assignment aims to determine the management of mandatory contributions to traffic accident funds for operations at PT. Jasa Raharja (Persero) Semarang Representative Office. The type of research used is Descriptive Qualitative using SWDKLLJ objects.

The data used is primary data and secondary data. The primary data was collected through researcher interviews with the Person in Charge of Operational Engineering as an informant. Secondary data in this research is in the form of documents, such as the SWDKLLJ Vehicle Tax Revenue Report for the last five years.

The results of this research show that the average realization of SWDKLLJ obtained by PT. Jasa Raharja Semarang City during 2019-2023 was 89.69%, which shows that motor vehicle tax revenue in that period has not been effective because PT. Jasa Raharja Semarang Representative Office has not been able to exceed the plans or targets that have been set. It is important to educate the people of Semarang City who own vehicles about the ins and outs of the importance of SWDKLLJ in paying vehicle tax.

Keywords: SWDKLLJ Revenue, Vehicle Tax, Target

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.

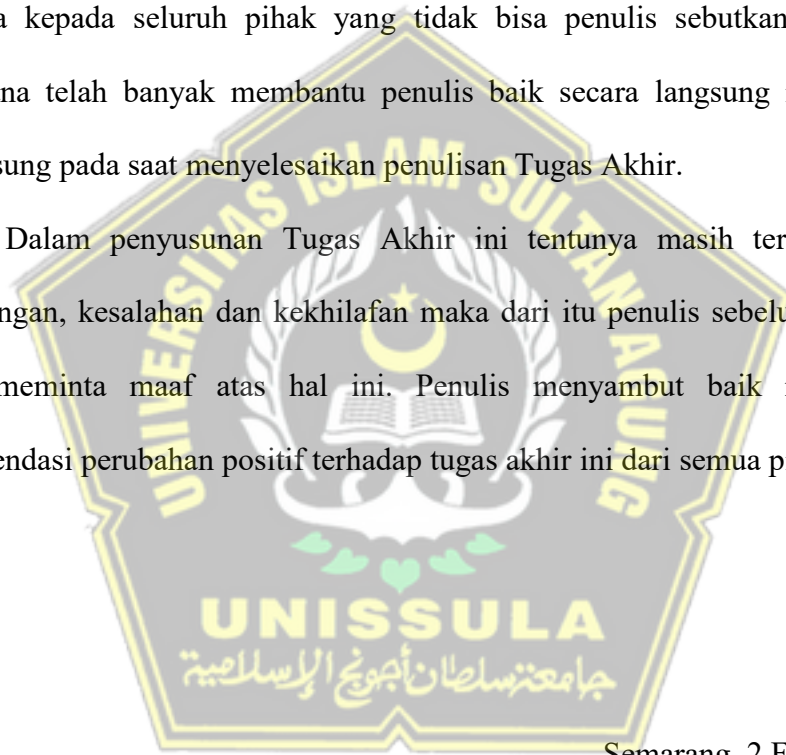
Penyusunan Tugas Akhir ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi D-III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Tugas Akhir ini berjudul “Analisis Pengelolaan Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLLJ) Terhadap Operasional PT. Jasa Raharja (Persero) Kantor Perwakilan Semarang”.

Penyusunan Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Heru Sulistyono, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Ahmad Rudi Yulianto, SE., M.Si. Ak, selaku Ketua Program Studi D-III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Sri Sulistyowati, SE., M.Si selaku Dosen Wali.
4. Dr. Chrisna Suhendi, SE.,M.BA.,Akt.CA, selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing, memberi masukan sehingga penulis dapat lebih menyempurnakan Tugas Akhir ini.
5. Bapak Arief Eka Setiawan, SE.,AAAIK.,CRMO, selaku pembimbing magang di PT. Jasa Rajarja Kantor Perwakilan Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.

6. Orang Tua tercinta yang selalu memberikan motivasi, semangat, dan do'a kepada penulis.
7. Seluruh teman-teman seperjuangan D-III Akuntansi Angkatan 2021. Banyak pengalaman yang penulis dapatkan antara satu sama lain.
8. Terimakasih untuk BTS. Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, dan Jeon Jungkook yang selalu menjadi moodbooster dan semangat bagi penulis.
9. Serta kepada seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dimana telah banyak membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung pada saat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini tentunya masih terdapat banyak kekurangan, kesalahan dan kekhilafan maka dari itu penulis sebelumnya dengan tulus meminta maaf atas hal ini. Penulis menyambut baik masukan dan rekomendasi perubahan positif terhadap tugas akhir ini dari semua pihak.



Semarang, 2 Februari 2024

Penyusun

Dewi Lindah Lin Haryanti

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | iii |
| DAFTAR GAMBAR | v |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR LAMPIRAN | vii |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 5 |
| BAB II | 7 |
| TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| 2.1 Asuransi Jasa Raharja | 7 |
| 2.2 Dasar Hukum Pelaksanaan | 8 |
| 2.3 Jenis Premi | 8 |
| 2.4 Besaran Premi | 8 |
| 2.5 Prosedur Klaim Premi | 11 |
| 2.6 Prosedur Penerimaan SWDKLLJ | 14 |
| BAB III | 14 |
| METODE PENELITIAN | 16 |
| 3.1 Jenis Penelitian | 16 |
| 3.2 Objek Penelitian | 17 |
| 3.3 Definisi Operasional | 17 |
| 3.4 Metode Pengumpulan Data | 17 |
| BAB IV | 18 |
| HASIL PENGAMATAN DAN PEMBAHASAN | 19 |
| 4.1 Gambaran Umum Perusahaan | 19 |
| 4.1.1 Sejarah Singkat PT. Jasa Raharja (Persero) | 19 |
| 4.1.2 Struktur Organisasi | 20 |
| 4.1.3 Mekanisme Sistem Yang Berjalan | 22 |
| 4.2 Hasil Pengamatan | 24 |
| 4.3 Pembahasan | 26 |
| 4.4.1 Penerimaan SWDKLLJ Tahun 2019 | 26 |
| 4.4.2 Penerimaan SWDKLLJ Tahun 2020 | 28 |
| 4.4.3 Penerimaan SWDKLLJ Tahun 2021 | 30 |
| 4.4.4 Penerimaan SWDKLLJ Tahun 2022 | 32 |
| 4.4.5 Penerimaan SWDKLLJ Tahun 2023 | 33 |
| 4.4.6 Upaya atau Strategi Untuk Meningkatkan Penerimaan SWDKLLJ | 35 |
| BAB V | 39 |
| PENUTUP | 39 |
| 5.1 Kesimpulan | 39 |
| 5.2 Keterbatasan | 40 |

| | |
|----------------------|----|
| 5.3 Saran | 40 |
| DAFTAR PUSTAKA | 41 |
| LAMPIRAN | 42 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kantor Perwakilan Semarang..... | 21 |
| Gambar 4.2 Flowchart SIA Penerimaan SWDKLLJ..... | 22 |
| Gambar 4.3 Data Penerimaan SWDKLLJ Kota Semarang..... | 24 |
| Gambar 4.4 Penerimaan SWDKLLJ Januari-Desember 2019..... | 27 |
| Gambar 4.5 Penerimaan SWDKLLJ Januari-Desember 2020..... | 29 |
| Gambar 4.6 Penerimaan SWDKLLJ Januari-Desember 2021..... | 31 |
| Gambar 4.7 Penerimaan SWDKLLJ Januari-Desember 2022..... | 33 |
| Gambar 4.8 Penerimaan SWDKLLJ Januari-Desember 2023..... | 34 |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Besaran Tarif Premi SWDKLLJ..... | 9 |
| Tabel 2.2 Nilai Santunan Kecelakaan..... | 13 |
| Tabel 4.1 Target Silikal Penerimaan SWDKLLJ Kota Semarang..... | 25 |
| Tabel 4.2 Penerimaan SWDKLLJ Tahun 2019..... | 26 |
| Tabel 4.3 Penerimaan SWDKLLJ Tahun 2020..... | 28 |
| Tabel 4.4 Penerimaan SWDKLLJ Tahun 2021..... | 30 |
| Tabel 4.5 Penerimaan SWDKLLJ Tahun 2022..... | 32 |
| Tabel 4.6 Penerimaan SWDKLLJ Tahun 2023..... | 33 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1 Proposal Permohonan Magang Kepada PT. Jasa Raharja (Persero)..... | 42 |
| Lampiran 2 Surat Jawaban Proposal Permohonan Magang dari PT. Jasa Raharja... | 43 |
| Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Magang di PT. Jasa Raharja.. | 44 |
| Lampiran 4 Surat Izin Permohonan Data Tugas Akhir..... | 45 |
| Lampiran 5 Kartu Bimbingan Tugas Akhir..... | 46 |



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi yaitu suatu alat yang memudahkan penggunanya dalam mencapai lokasi yang diinginkan. Alat Transportasi khususnya yang menggunakan mesin jarang ditemui pada zaman dahulu. Saat ini, alat transportasi sudah cukup mudah untuk dioperasikan karena pesatnya kemajuan teknologi dan perekonomian masyarakat luas. Berkat kemajuan teknologi transportasi, perjalanan baik darat maupun laut kini dapat dianggap telah menyediakan transportasi berkualitas baik bagi masyarakat umum, sehingga memudahkan pengguna untuk mencapai tujuan yang dituju. Namun dibalik dampak yang baik bagi pengguna jalan, tidak menjamin alat transportasi tersebut tidak memiliki dampak yang buruk, yakni menyebabkan kemacetan pada jalan dan dapat mengakibatkan terhentinya pengoperasian kendaraan sehingga menimbulkan ketidaknyamanan bagi pengguna jalan.

Saat berkendara, keselamatan adalah faktor terpenting. Pengemudi harus mempersiapkan diri secara fisik dan psikologis atas berbagai risiko saat berkendara. Menurut Oktopianto (2021) keselamatan berkendara terdiri dari pengetahuan yang diperoleh dari aktivitas tertentu yang dilakukan untuk mengurangi jumlah sampah di rumah dan memaksimalkan keamanannya, dengan kata lain menciptakan situasi di mana kita diposisikan sedemikian rupa sehingga tidak mengganggu aktivitas orang lain dan

menyadarkan kita akan potensi bahaya di sekitar kita serta kesadaran akan potensi risiko seperti patah dan terjatuh. Meningkatnya jumlah kendaraan transportasi kendaraan keselamatan telah menjadi isu global. Jika tidak dilakukan penanganan yang baik, peningkatan mobilitas yang terjadi setiap tahunnya tentu akan menimbulkan permasalahan bagi lalu lintas jalan raya di kemudian hari.

Berbagai inisiatif telah dikembangkan untuk meningkatkan keselamatan pengguna lalu lintas. Menurut Hidayat (2020) hal ini sulit dilakukan karena ada tiga komponen utama dalam sistem transportasi jalan raya: manusia, sarana, dan infrastruktur. Menurut Austroads (2002), Kendaraan, lingkungan jalan, dan faktor manusia merupakan beberapa faktor yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan. Carter and Homburger (1978) mendefinisikan kecelakaan sebagai fenomena yang diakibatkan oleh rusaknya infrastruktur perjalanan dan lingkungan, serta kendaraan dan pengemudi sebagai komponen dari sistem sebelumnya, baik yang berhubung.

Banyaknya risiko yang timbul akibat meningkatnya angka kematian pada usia lanjut, permasalahan kesehatan, dan permasalahan lain yang terjadi di perkotaan atau daerah lain yang terkena dampaknya menjadikan kebutuhan asuransi bagi masyarakat Indonesia menjadi semakin penting. Oleh karena itu, setiap manusia mempunyai tanggung jawab untuk mendapat bantuan atau perlindungan terhadap risiko-risiko yang mungkin terjadi. Ini adalah suatu pemikiran sosial yang ditampung oleh pemerintah, sehingga perlu partisipasi bersama.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2014, asuransi adalah perjanjian antara dua pihak yaitu perusahaan asuransi dan pemegang polis yang menjadi landasan premi yang dikumpulkan sebagai imbalan usaha asuransi. Wajib bagi seluruh masyarakat Indonesia untuk memiliki asuransi karena memberikan manfaat seperti perlindungan diri terhadap pengeluaran tak terduga. Jenis asuransi yang sangat penting adalah asuransi jiwa, yang melindungi pengemudi dan penumpang angkutan umum dari kecelakaan. Di Indonesia, PT Jasa Raharja merupakan penyedia asuransi kecelakaan lalu lintas berskala nasional. Uang yang diterima dari premi sangat penting untuk operasional perusahaan asuransi. Sastri, Edy, dan NI Kadek (2017) menegaskan bahwa menghasilkan pendapatan premi merupakan komitmen finansial sekaligus sarana keuntungan bagi bisnis. Dalam hal terjadi klaim, cadangan premi didanai dengan premi yang diperoleh.

Asuransi disebut juga suatu cara untuk mengurangi risiko dengan cara mengantisipasi dan memitigasi kejadian-kejadian yang mungkin terjadi yang dapat mengakibatkan kerugian finansial bagi pihak lain. Dengan kendaraan yang beragam, Semua penumpang harus memiliki asuransi. Setiap pemilik kendaraan bermotor wajib membayar pajak tahunan dan asuransi sosial. Pembayaran dapat dilakukan di kantor Samsat terdekat. Masyarakat telah menyumbangkan Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLLJ) melalui layanan perpajakan.

Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan atau SWDKLLJ berfungsi sebagai asuransi bagi pengemudi jika terjadi kecelakaan. Undang-

Undang Nomor 33 dan 34 Tahun 1964 tentang Dana Wajib Asuransi Kecelakaan Penumpang menjadi landasan kerangka hukum SWDKLLJ atas undang-undang yang dibuat oleh pemerintah. Pembayaran ini membantu melindungi pihak ketiga yang terlibat dalam kecelakaan lalu lintas agar tidak dirugikan oleh korban kecelakaan.

Pemerintah harus menerapkan kebijakan, terlebih lagi PT Jasa Raharja Perwakilan Semarang merupakan salah satu lembaga pendapatan negara yang menangani asuransi wajib dan jaminan sosial. Sebagai masyarakat dan khususnya masyarakat Kota Semarang yang berada di lokasi, secara geografis dekat dengan perusahaan asuransi sosial dan asuransi wajib, kurang mengetahui program SWDKLLJ. Kinerja operasional usaha dalam jangka waktu tertentu dapat diketahui dengan mencatat setiap penerimaan asuransi PT Jasa Raharja, mengidentifikasi tahun, atau menganalisis variasi jumlah uang.

Penelitian ini menggunakan data penerimaan SWDKLLJ lima tahun terakhir yakni tahun 2019-2023, dimana hanya ada satu tahun yang realisasi penerimaannya mencapai lebih dari 100% yaitu pada tahun 2022. Oleh karena itu, meneliti penyebab yang mempengaruhi penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor SWDKLLJ sangatlah menarik. Hal ini menjadi tantangan bagi PT. Jasa Raharja untuk mencari strategi yang tepat dalam meningkatkan penerimaan SWDKLLJ sehingga bisa mencapai target yang ada.

Diperlukan suatu rencana untuk meningkatkan kesadaran masyarakat PT Jasa Raharja Perwakilan Semarang guna mengatasi kesenjangan pengetahuan yang ada saat ini. Mengembangkan dan menggunakan tingkat keberhasilan dilakukan melalui strategi. Agar SWDKLLJ dapat terselenggara dengan baik, perwakilan PT Jasa Raharja Semarang berharap agar masyarakat sadar dan peduli terhadap asuransi sosial dan program asuransi yang diamanatkan yang akan dijalankan ke depan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan garis besar masalah yang diangkat mengenai SWDKLLJ, maka terdapat perumusan masalah yang akan dibahas, yaitu:

1. Bagaimana Pengelolaan SWDKLLJ dan Upayanya Dalam Mengoptimalkan Operasional PT. Jasa Raharja (Persero) Kantor Perwakilan Semarang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Pengelolaan SWDKLLJ dan Upayanya Terhadap Operasional PT. Jasa Raharja (Persero) Kantor Perwakilan Semarang.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini:

1. Bagi penulis, sebagai sarana untuk menggali informasi yang diperoleh selama magang, khususnya di bidang teknik operasional, dan sebagai prasyarat untuk menyelesaikan Tugas Akhir.

2. Bagi Perusahaan, laporan ini di harapkan sebagai bentuk informasi dan tolak ukur bagi perusahaan.
3. Bagi Pembaca, Tugas Akhir ini diharapkan dapat memperdalam pemahaman pengelolaan SWDKLLJ PT. Jasa Raharja.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Asuransi Jasa Raharja

Perusahaan asuransi sosial milik negara Asuransi Jasa Raharja (BUMN) bertugas mengawasi asuransi kecelakaan lalu lintas penumpang untuk penggunaan mobil pribadi, angkutan umum, dan pejalan kaki. Kehadiran PT. Jasa Raharja (Persero) memberikan perlindungan dasar kepada masyarakat melalui 2 (dua) program asuransi sosial: asuransi tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga, yang berdasarkan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 1946 tentang Dana Wajib Asuransi Kecelakaan Lalu Lintas Jalan, dan asuransi kecelakaan angkutan umum, yang dilaksanakan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 1964 tentang Dana Wajib Asuransi Kecelakaan Penumpang.

Asuransi Jasa Raharja ingin berkembang menjadi penyedia asuransi yang mengutamakan kebutuhan masyarakat dan mengedepankan asuransi sosial dan asuransi yang dibutuhkan. Asuransi Jasa Raharja memiliki empat tujuan. Pertama, misi perusahaan adalah melindungi masyarakat sebaik mungkin; kedua, mengabdikan kepada negara melalui asuransi sosial dan asuransi wajib; ketiga, mengabdikan diri kepada perusahaan dengan berkinerja baik guna meningkatkan produktivitas; dan keempat, mengabdikan diri terhadap lingkungan dengan memperhatikan potensi-potensi yang sudah ada pada lingkungan.

2.2 Dasar Hukum Pelaksanaan

1. Undang - Undang No. 33 Tahun 1946 tentang Dana Pertanggungungan Wajib Kecelakaan Penumpang PP No. 17 Tahun 1965 Tentang Ketentuan Pelaksanaan Dana Pertanggungungan Wajib Kecelakaan Penumpang.
2. Undang - Undang No. 34 Tahun 1964 Tentang Dana Kecelakaan Lalu Lintas jalan PP No. 18 Tahun 1965 Tentang Ketentuan Pelaksanaan Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan.

2.3 Jenis Premi

Ada dua program pembayaran program asuransi kecelakaan di PT Jasa Raharja, yaitu Iuran Wajib (IW) dan Sumbangan Wajib (SW). Penumpang yang menggunakan bus, kereta api, pesawat terbang, dan angkutan umum lainnya harus membayar atau dikenakan iuran. Sementara itu, Pengguna angkutan umum bermotor dalam kota dan kereta api jarak pendek (kurang dari 50 km) dibebaskan dari kewajiban membayar biaya yang berlaku. Sumbangan harus dibayarkan kepada pemilik atau operator kendaraan.

2.4 Besaran Premi

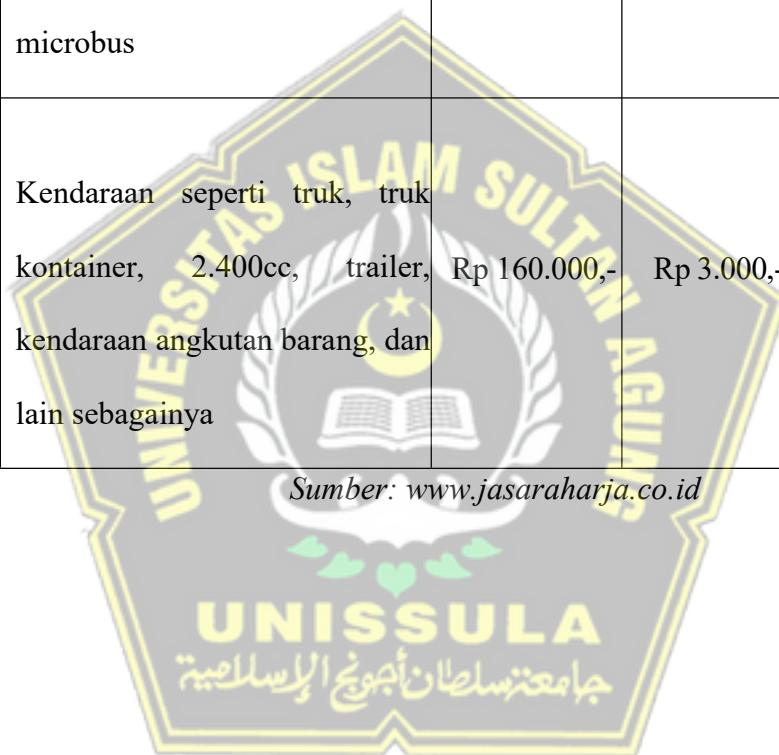
Sumbangan Wajib dan Santunannya diatur berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 16/PMK.010/2017 tentang Besaran Santunan dan Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan.

Tabel 2.1
Besaran Tarif Premi

| Gol | Jenis Kendaraan | Tarif SWDKLLJ | KD | Jumlah |
|------------|---|--------------------------|------------|---------------|
| A | Mobil pemadam kebakaran, ambulans, mobil jenazah, dan sepeda motor bermesin di bawah 50cc | Rp 0,- | Rp 3.000,- | Rp 3.000,- |
| B | Ekskavator, crane, forklift, truk derek, traktor, dan buldoser | Rp 20.000,- | Rp 3.000,- | Rp 23.000,- |
| C1 | Sepeda motor, moped, skuter, dan kendaraan bermotor roda tiga dengan mesin antara 50 - 250cc | Rp 32.000,- | Rp 3.000,- | Rp 35.000,- |
| C2 | Sepeda motor dan scooter lebih dari 250cc | Rp 80.000,- | Rp 3.000,- | Rp 83.000,- |
| DP | Pickup dan merchandise Mobil penumpang, sedan jeep, dan mobil di bawah 2.400cc non angkutan umum. | Rp 140.000,- | Rp 3.000,- | Rp 143.000,- |
| DU | Mobil penumpang angkutan | Rp 70.000,- | Rp 3.000,- | Rp 73.000,- |

| | | | | |
|----|---|--------------|------------|--------------|
| | umum s/d 1.600cc | | | |
| EP | Bus dan Microbus non angkutan umum | Rp 150.000,- | Rp 3.000,- | Rp 153.000,- |
| EU | Kendaraan penumpang angkutan umum lainnya yang berukuran lebih besar dari 1.600cc, antara lain bus dan microbus | Rp 87.000,- | Rp 3.000,- | Rp 90.000,- |
| F | Kendaraan seperti truk, truk kontainer, 2.400cc, trailer, kendaraan angkutan barang, dan lain sebagainya | Rp 160.000,- | Rp 3.000,- | Rp 163.000,- |

Sumber: www.jasaraharja.co.id



2.5 Prosedur Klaim Premi

1. Persiapkan Dokumen-Dokumen yang diperlukan.
2. Sebelum memulai proses pencairan dana Jasa Raharja, pastikan telah mengumpulkan semua dokumen yang diperlukan. Dokumen-dokumen tersebut termasuk :
 - a. Surat Keterangan Kecelakaan: Catatan ini, yang memberikan informasi mengenai kecelakaan yang terjadi, disediakan oleh pihak yang berwenang.
 - b. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP).
 - c. Polis Asuransi Jasa Raharja, Polis asuransi adalah bukti bahwa korban memiliki polis asuransi Jasa Raharja.
 - d. Dokumen Tambahan: Jenis klaim tertentu mungkin memerlukan dokumen lebih lanjut, seperti sertifikat medis, gambar kecelakaan, atau catatan medis. Pastikan untuk memeriksa dengan teliti persyaratan klaim untuk memastikan semua dokumen yang diperlukan telah disiapkan.
3. Hubungi Kantor Jasa Raharja Terdekat

Langkah berikutnya adalah menghubungi kantor Jasa Raharja yang terdekat. Alamat dan nomor telepon kantor Jasa Raharja dapat dicari melalui situs web resmi atau melalui pencarian online.

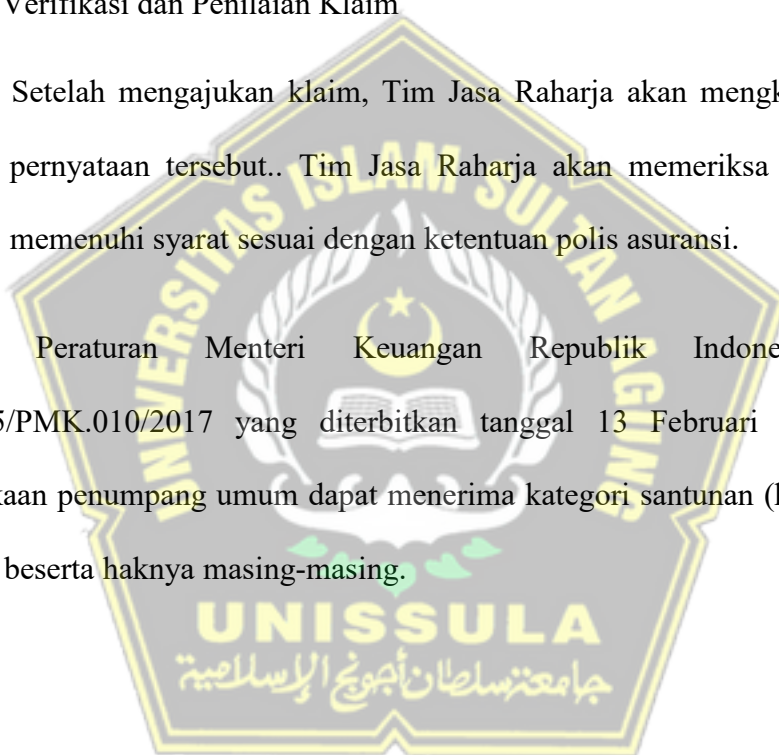
4. Ajukan Klaim

Beritahukan kepada kantor Jasa Raharja bahwa Anda ingin mengajukan klaim asuransi. Tim Jasa Raharja akan mengatur pertemuan dan memberikan instruksi lebih lanjut untuk mengajukan klaim. Klien akan diminta untuk mengisi formulir klaim dan memberikan dokumentasi yang diperlukan di kantor Jasa Raharja.

5. Verifikasi dan Penilaian Klaim

Setelah mengajukan klaim, Tim Jasa Raharja akan mengkaji kebenaran pernyataan tersebut.. Tim Jasa Raharja akan memeriksa apakah klaim memenuhi syarat sesuai dengan ketentuan polis asuransi.

Sesuai Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: KEP.15/PMK.010/2017 yang diterbitkan tanggal 13 Februari 2017, korban kecelakaan penumpang umum dapat menerima kategori santunan (klaim) sebagai berikut beserta haknya masing-masing.



Tabel 2.2
Nilai Santunan Kecelakaan

| Jenis Santunan | Jenis ALat Angkutan | |
|---|---------------------|-----------------|
| | Darat, Laut | Udara |
| Meninggal Dunia | Rp 50.000.000,- | Rp 50.000.000,- |
| Cacat Tetap (Maksimal) | Rp 50.000.000,- | Rp 50.000.000,- |
| Perawatan (Maksimal) | Rp 20.000.000,- | Rp 25.000.000,- |
| Pembayaran Biaya Pemakaman (Tidak mempunyai ahli waris) | Rp 4.000.000,- | Rp 4.000.000,- |
| Manfaat Tambahan Penggantian Biaya P3K | Rp 1.000.000,- | Rp 1.000.000,- |
| Kompensasi Ambulance | Rp 500.000,- | Rp 500.000,- |

Sumber: www.jasaraharja.co.id

2.6 Prosedur Penerimaan SWDKLLJ

1. Kantor Samsat mengirim uang Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLLJ) dan bukti penerimaan (BP) ke bagian kasir.
2. Memasukan data secara manual ke Buku Kas.
3. Data dimasukan kedalam sistem akuntansi.
4. Mencetak Bukti Kas Masuk (BKM) dan Daftar Harian Kas (DHK).
5. Kasir menghitung berapa banyak penerimaan kas yang diterima.
6. Dokumen diserahkan ke bagian keuangan.
7. Dokumen berupa Bukti Penerimaan (BP), Daftar Kas Harian (DHK), dan Bukti Penerimaan Kas (BKM) dikirimkan dalam rangkap tiga kepada Departemen Keuangan.
8. Setelah memasukkan data ke dalam komputer, kasir mencetak jurnal. Selanjutnya mengotorisasi Mesin Kasir Harian (DHK), Bukti Penerimaan Kas (BKM), dan Jurnal.
9. Setelah selesai simpanlah catatan pembukuan dengan format sebagai berikut: jurnal bertanggal, Bukti Penerimaan Kas (BKM), Daftar Kas Harian (DHK), Bukti Penerimaan (BP), dan lembar ketiga. Bersamaan dengan itu, Kantor Cabang dan Kantor Pusat Jawa Tengah mendapatkan

10. lembar pertama dan kedua Mesin Kasir Harian, Bukti Penerimaan Kas,
dan Bukti Penerimaan.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif. Metode investigasi yang disebut penelitian kualitatif sangat menekankan pada makna, pemahaman, konsep, ciri, gejala, simbol, dan penjelasan peristiwa. Tujuan penelitian deskriptif kualitatif adalah menggunakan proses berpikir induktif untuk memahami kenyataan. Agar penekanan kajian sejalan dengan kenyataan di lapangan, maka proses dan maknanya ditekankan dengan kerangka teori yang menjadi acuan.

Penelitian deskriptif adalah penelitian untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Penelitian ini berupaya mengkarakterisasi, menjelaskan, dan memvalidasi fenomena yang diteliti. Saat melakukan penelitian deskriptif, isu yang diajukan haruslah isu yang layak untuk didiskusikan. Tujuannya agar penelitian ini bersifat fakta bukan opini.

Jenis penelitian dari penelitian ini mengambil suatu objek penelitiannya di Perusahaan PT. Jasa Raharja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengelolaan SWDKLLJ terhadap operasional PT. Jasa Raharja Kantor Perwakilan Semarang. Dari penelitian ini dapat diketahui seperti apa strategi pengelolaan SWDKLLJ PT. Jasa Rahara Kantor Perwakilan Semarang.

3.2 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) Objek Penelitian adalah bentuk yang peneliti fokuskan untuk dipelajari guna mengumpulkan data sehingga bisa ditarik menjadi sebuah kesimpulan.

Objek dari penelitian ini adalah Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLLJ), dimana penulis ingin meneliti lebih layak tentang strategi pengelolaan Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLLJ) yang diterapkan di PT. Jasa Raharja Kantor Perwakilan Semarang.

3.3 Definisi Operasional

1. Pengelolaan adalah proses manajemen yang melibatkan pemantauan segala sesuatu yang berkaitan dengan penerapan kebijakan dan pencapaian tujuan.. Secara umum, pengelolaan adalah tindakan melakukan penyesuaian terhadap sesuatu agar menjadi lebih baik dan bernilai dibandingkan sebelumnya.
2. Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLLJ) adalah jaminan yang akan diberikan bagi korban kecelakaan lalu lintas. Jasa Raharja akan bertanggung jawab atas jaminan ini sebagai lembaga pengelola pajak kendaraan yang telah dibayarkan setiap tahunnya.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Penulis menganalisis data dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif terhadap data yang penulis peroleh berupa laporan, kemudian penulis menganalisis data tersebut sesuai dengan pokok permasalahan. Ada 11 Samsat yang setiap sore hari setor pemasukan yaitu dari Samsat Semarang 1, Samsat

Semarang 2, Samsat Semarang 3, Samsat Mall Ciputra, Samsat Semarang IV, Semarang V, Samsat Cepat, Samsat Keliling, Samsat Unnes, Samsat Transmart dan Samsat Malam. Wawancara penelitian ini juga mewawancarai penanggung jawab bidang Teknik Operasional Kantor Perwakilan Semarang. Alasan peneliti memilih informan tersebut karena bersangkutan dengan pembuat Monitoring dan Evaluasi penerimaan SWDKLLJ.

Fokus penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data kualitatif yang meliputi dokumentasi sebagai pelengkap observasi dan wawancara. Berikut penjelasan proses pengumpulan datanya:

1. Observasi

Alat pengumpulan datanya disebut panduan observasi. Pendekatan ini memanfaatkan persepsi atau riset langsung terhadap suatu hal, keadaan, tindakan, atau perilaku.

2. Metode wawancara

Sumber utama informasi penelitian untuk metodologi ini adalah Penanggung Jawab Teknik Operasional.

3. Metode dokumentasi

Pendekatan penelitian ini mengumpulkan informasi dari sumber dokumen yang dimiliki objek penelitian guna menyusun data atau informasi yang diperlukan dalam penyusunan Tugas Akhir. Dokumentasi merupakan pelengkap metode observasi dan wawancara, sehingga hasil penelitian dengan dokumentasi akan lebih dapat diandalkan.

BAB IV

HASIL PENGAMATAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Sejarah Singkat PT. Jasa Raharja (Persero)

Perseroan yang dikenal juga dengan nama PT Jasa Raharja ini didirikan pada tanggal 1 Januari 1960 berdasarkan Undang-Undang Nomor 19 PRP Tahun 1960 yang mengatur tentang Perusahaan Negara yang seluruh modalnya terdiri dari kekayaan Negara Republik Indonesia. Evolusi sejarah Jasa Raharja tidak dapat dipisahkan dari nasionalisasi perusahaan milik Belanda yang dilakukan pemerintah, yang dimungkinkan oleh berlakunya Undang-Undang Nasionalisasi Perusahaan Belanda pada tahun 1958. Rumusan ini menyebabkan nasionalisasi perusahaan asuransi Belanda oleh pemerintah. peraturan perundang-undangan di bidang pertanggung jawaban kerugian sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) no. 6 tentang nasionalisasi perusahaan asuransi umum Belanda tahun 1960. Instansi yang dinasionalisasi meliputi:

1. Perusahaan Bekouw & Mijnsen yang berbasis di Jakarta
2. Perusahaan Blom & van Der Aa di Jakarta
3. Perusahaan Sluyters Jakarta

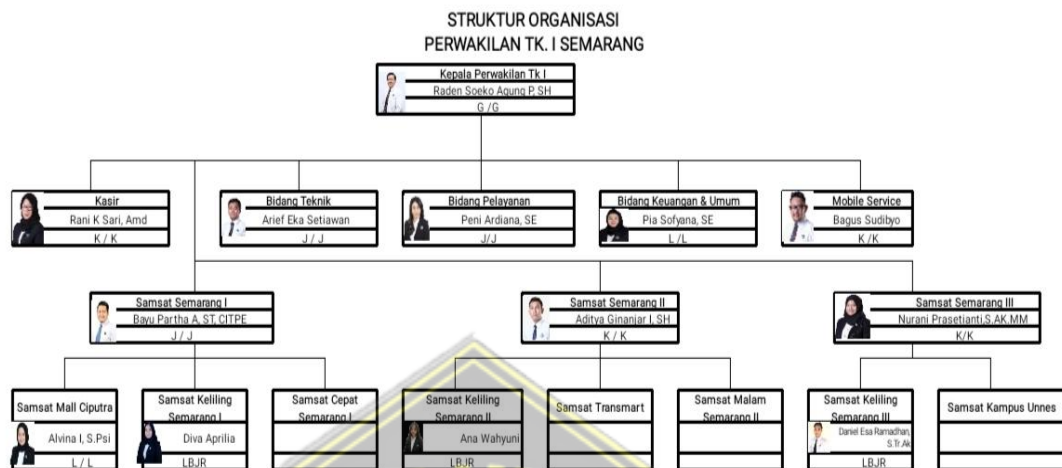
Sesuai ketentuan Undang-undang Nomor 19 Tahun 1960 tentang Perusahaan Negara, kekayaan Negara Republik Indonesia terdiri dari modal penuh, maka perusahaan yang dinasionalisasi tersebut secara resmi diberikan status

Perusahaan Negara Asuransi Kerugian (PNAK). Pada tahun 1970, perusahaan berganti nama menjadi Perusahaan Umum Jasa Raharja (Perum). Mengenai perubahan status tersebut, Menteri Keuangan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan No. Kep.750/KMK/IV/II/1970 pada tanggal 18 November 1970. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 1978, surat jaminan dalam bentuk Surety Bonds dicetak untuk memenuhi peraturan perundang-undangan.

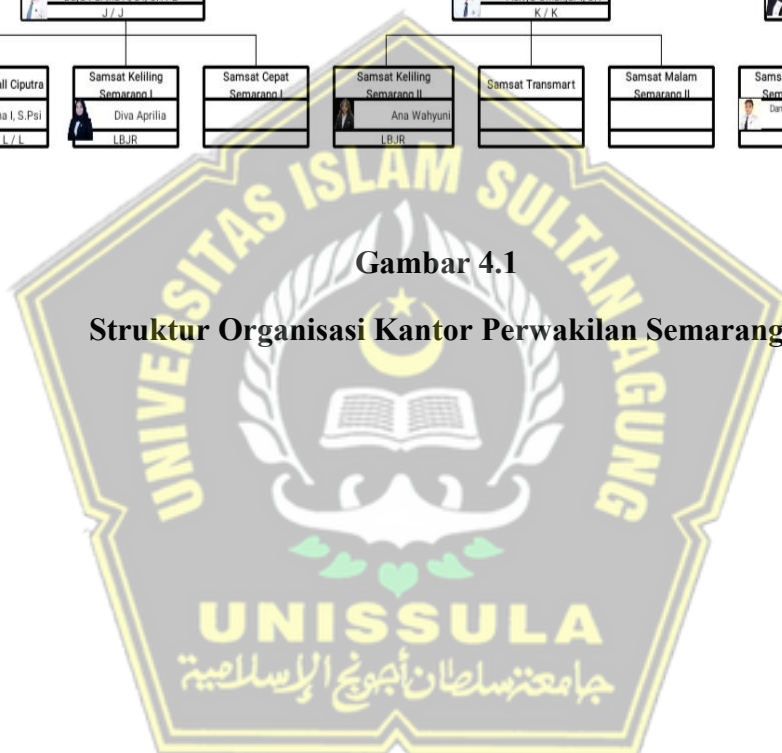
Status Jasa Raharja kembali berubah pada tanggal 6 November 1980 menjadi Perseroan Terbatas (Persero) dan berubah nama menjadi PT (Persero) Asuransi Kerugian Jasa Raharja, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 1980 tentang Perubahan Bentuk Badan Usaha. Hal ini merupakan hasil dari pengembangan Jasa Raharja yang berkelanjutan dan perlunya inisiatif pengelolaan yang terukur dan efektif. Setelah 1 Januari 1994, Jasa Raharja menghapuskan surety bond dan asuransi tidak wajib agar lebih berkonsentrasi pada pelaksanaan program asuransi kecelakaan penumpang dan kecelakaan lalu lintas. Hal itu dilakukan berdasarkan dengan Undang-Undang Nomor 33 dan Nomor 34 Tahun 1964 serta Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 1992 tentang Perusahaan Asuransi yang menyatakan bahwa tidak boleh ada jenis asuransi lain yang dilakukan selain program asuransi sosial.

4.1.2 Struktur Organisasi


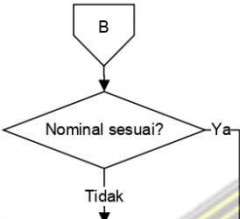

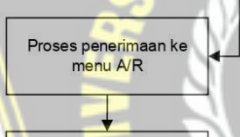
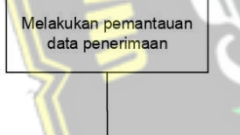
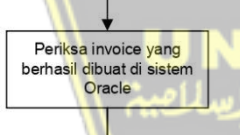
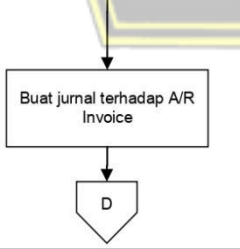
Struktur organisasi PT. Jasa Raharja (Persero) Kantor Perwakilan Semarang terdapat pada gambar 4.1 berikut:

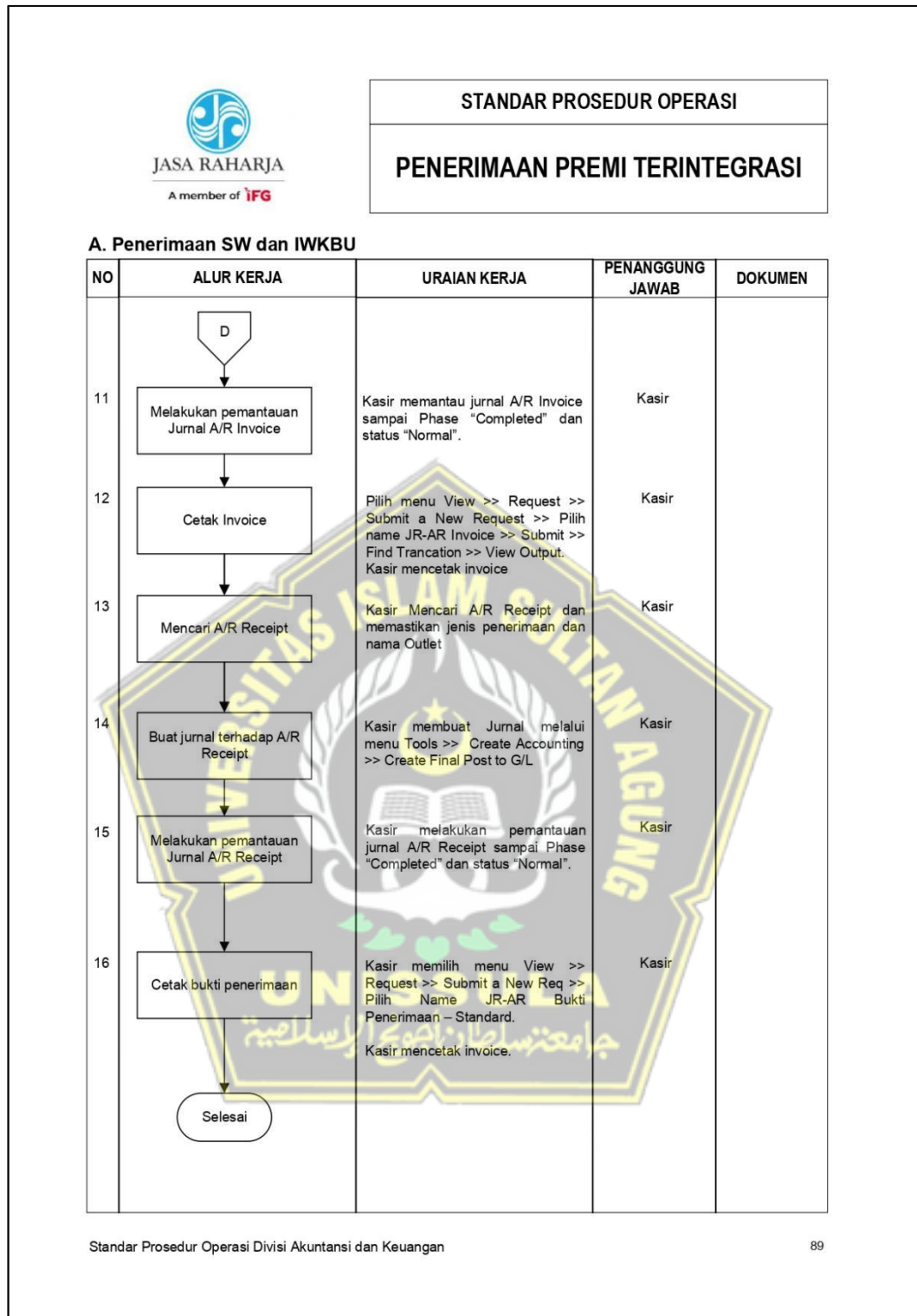


Gambar 4.1
Struktur Organisasi Kantor Perwakilan Semarang



4.1.3 Mekanisme Sistem Yang Berjalan

|  | | STANDAR PROSEDUR OPERASI | | |
|---|---|---|------------------|---------|
| | | PENERIMAAN PREMI TERINTEGRASI | | |
| A. Penerimaan SW dan IWKBU | | | | |
| NO | ALUR KERJA | URAIAN KERJA | PENANGGUNG JAWAB | DOKUMEN |
| 5 |  | <p>Jika nominal Tidak sesuai, maka proses dilanjutkan ke proses nomor 6.</p> <p>Jika nominal sudah sesuai, maka proses dilanjutkan ke proses nomor 7.</p> | | |
| 6 |  | <p>Jika nominal tidak sesuai, maka dikoordinasikan dengan Bidang Teknik, dan kembali ke proses nomor 2.</p> | Kasir | |
| 7 |  | <p>Kasir memproses penerimaan ke menu A/R dengan memilih tombol "Rerun Request" dan merubah tombol Preview Invoice menjadi "No"</p> | Kasir | |
| 8 |  | <p>Kasir memantau data penerimaan melalui menu "Request" cari Request ID yang terkait penerimaan SWDKLJJ, dan proses penerimaan sehingga penerimaan memiliki Phase "Completed" dan status "Normal", melalui menu "Auto Refresh"</p> | Kasir | |
| 9 |  | <p>Kasir memeriksa invoice dengan masuk ke menu Transactions >> Transactions untuk melihat Invoice yang berhasil dibuat di sistem Oracle.</p> <p>Cari invoice dengan memasukkan nomor transaksi pada kolom Transaction Numbers.</p> | Kasir | |
| 10 |  | <p>Kasir membuat Jurnal melalui menu Tools >> Create Accounting >> Create Final Post to G/L</p> | Kasir | |



Gambar 4.2

Flowchart SIA Penerimaan SWDKLLJ

4.2 Hasil Pengamatan

Pajak provinsi dan pajak kabupaten/kota merupakan dua kategori pajak daerah. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 mencantumkan pajak provinsi sebagai berikut: Pajak Air Permukaan, Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Pajak Rokok, dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB). Salah satu sumber pendapatan yang cukup membantu dalam perolehan pajak daerah adalah pajak kendaraan bermotor. Informasi pendapatan SWDKLLJ dari Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 di Kota Semarang disajikan di bawah ini.



Gambar 4.3

Data Penerimaan SWDKLLJ Kota Semarang

Tabel 4.1

Target Silikal Penerimaan SWDKLLJ Kota Semarang

| Tahun | Target |
|-------|-------------------|
| 2019 | Rp 77.403.000.000 |
| 2020 | Rp 78.600.000.000 |
| 2021 | Rp 78.600.000.000 |
| 2022 | Rp 68.000.000.000 |
| 2023 | Rp 74.930.000.000 |

Berdasarkan tabel realisasi dan target diatas untuk tahun 2019 - 2023 hanya ada satu tahun yang realisasi penerimaannya mencapai lebih dari 100% yakni pada tahun 2022, Oleh karena itu, sangat menarik untuk mengkaji unsur-unsur yang mempengaruhi penerimaan Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan. Hal ini menjadi tantangan bagi PT. Jasa Raharja untuk mencari strategi yang tepat dalam meningkatkan penerimaan SWDKLLJ sehingga bisa mencapai target yang ada.

Grafik diatas merupakan pendapatan Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas pajak kendaraan Kota Semarang lima tahun terakhir. Penerimaan SWDKLLJ pada tahun 2019 target tidak dapat tercapai sebesar Rp 77.403.000.000 dan hanya terealisasi sebesar Rp 73.967.838.900. Pada tahun 2020 realisasi penerimaan SWDKLLJ sebesar Rp 66.575.485.800 dengan Target Rp 78.600.000.000 ada penurunan sebesar Rp 7.392.353.100 dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2021 terealisasi sebesar Rp 63.048.653.300 tidak

teralisasi Rp 15.551.346.700 dari target. Pada tahun 2022, penerimaan SWDKLLJ mencapai targetnya dengan realisasi sebesar Rp 69.077.645.300. Namun pada tahun 2023 kembali mengalami penurunan dengan realisasi sebesar Rp 64.588.839.900

4.4 Pembahasan

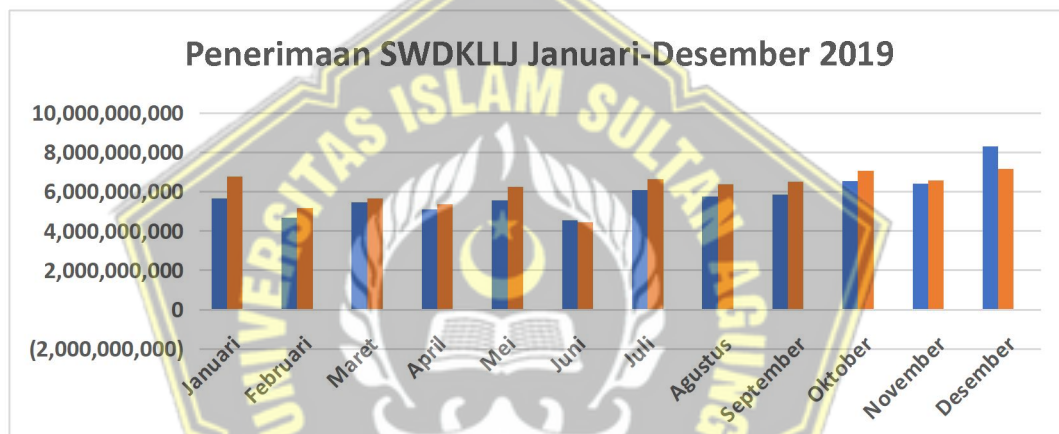
Dalam penyusunan target penerimaan SWDKLLJ, PT. Jasa Raharja (Persero) memakai data-data sebelumnya yaitu realisasi penerimaan bulan yang sama di tahun yang lalu. Berikut adalah data penerimaan SWDKLLJ Kota Semarang selama lima tahun terakhir.

4.4.1 Penerimaan SWDKLLJ Tahun 2019

Tabel 4.2
Penerimaan SWDKLLJ Tahun 2019

| 2019 | | | | |
|------------------------|---------------------|--------------------|-----------|------------------------|
| Perwakilan Semarang | SWDKLLJ UU 34/1964 | | | |
| | Bulan Tahun Lalu | Bulan Tahun Ini | Aktivitas | Anggaran Tahun 2019 |
| Januari | 5,651,118,900 | 6,774,363,900 | 20% | 77,403,000,000 |
| Februari | 4,675,363,000 | 5,176,797,200 | 11% | 77,403,000,000 |
| Maret | 5,468,628,500 | 5,653,962,500 | 3% | 77,403,000,000 |
| April | 5,115,197,500 | 5,357,133,900 | 5% | 77,403,000,000 |
| Mei | 5,551,450,900 | 6,253,971,000 | 13% | 77,403,000,000 |
| Juni | 4,559,362,800 | 4,442,856,300 | -3% | 77,403,000,000 |

| | | | | |
|--------------|-----------------------|-----------------------|------------|-----------------------|
| Juli | 6,085,663,300 | 6,640,004,500 | 9% | 77,403,000,000 |
| Agustus | 5,755,130,900 | 6,385,086,000 | 11% | 77,403,000,000 |
| September | 5,852,301,200 | 6,504,407,900 | 11% | 77,403,000,000 |
| Oktober | 6,549,239,600 | 7,056,588,900 | 8% | 77,403,000,000 |
| November | 6,406,364,800 | 6,563,177,200 | 2% | 77,403,000,000 |
| Desember | 8,311,364,000 | 7,159,489,600 | -14% | 77,403,000,000 |
| Total | 69,981,185,400 | 73,967,838,900 | 96% | 77,403,000,000 |



Gambar 4.4

Penerimaan SWDKLLJ Januari-Desember 2019

Berdasarkan data pada tabel 4.2 realisasi penerimaan SWDKLLJ untuk tahun 2019 tidak mencapai target walaupun mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Target penerimaan SWDKLLJ pada tahun 2019 ditentukan sebesar Rp 77.403.000.000 dan SWDKLLJ yang terealisasi sebesar Rp 73.967.838.900. Hal ini menggambarkan penerimaan SWDKLLJ hanya pada presentase 96%. Setelah dianalisis, pada tahun ini dibarengi dengan timbulnya pandemi Covid-19. Perekonomian masyarakat sangat terdampak dengan adanya

wabah Covid-19 selain sektor kesehatan. Pandemi Covid-19 menyebabkan kesulitan keuangan bagi banyak orang. Terdapat tanda-tanda bahwa masyarakat mulai mengurangi konsumsi dan daya beli, terutama ketika menyangkut kebutuhan tersier seperti kendaraan.

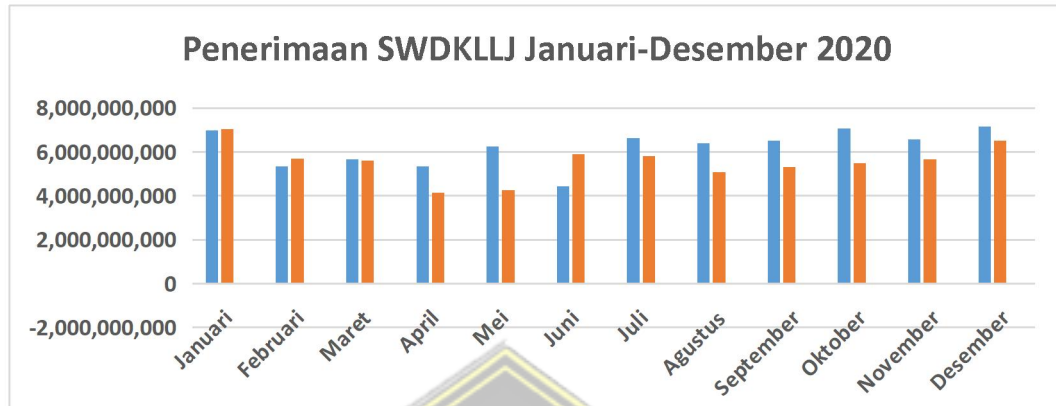
4.4.2 Penerimaan SWDKLLJ Tahun 2020

Tabel 4.3

Penerimaan SWDKLLJ Tahun 2020

| 2020 | | | | |
|---------------------|--------------------|-----------------|-----------|---------------------|
| Perwakilan Semarang | SWDKLLJ UU 34/1964 | | | |
| | Bulan Tahun Lalu | Bulan Tahun Ini | Aktivitas | Anggaran Tahun 2020 |
| Januari | 6,983,971,900 | 7,048,380,300 | 0.92% | 78,600,000,000 |
| Februari | 5,335,729,200 | 5,709,683,000 | 7.01% | 78,600,000,000 |
| Maret | 5,653,962,500 | 5,612,806,300 | -0.73% | 78,600,000,000 |
| April | 5,357,133,900 | 4,148,785,400 | -22.56% | 78,600,000,000 |
| Mei | 6,253,971,000 | 4,248,326,300 | -32.07% | 78,600,000,000 |
| Juni | 4,442,856,300 | 5,887,170,600 | 32.51% | 78,600,000,000 |
| Juli | 6,640,004,500 | 5,813,455,200 | -12.45% | 78,600,000,000 |
| Agustus | 6,385,086,000 | 5,077,304,800 | -20.48% | 78,600,000,000 |
| September | 6,504,407,900 | 5,326,468,400 | -18.11% | 78,600,000,000 |
| Oktober | 7,056,588,900 | 5,495,106,400 | -22.13% | 78,600,000,000 |
| November | 6,563,177,200 | 5,676,378,800 | -13.51% | 78,600,000,000 |

| | | | | |
|--------------|-----------------------|-----------------------|---------------|-----------------------|
| Desember | 7,159,489,600 | 6,528,620,300 | -8.81% | 78,600,000,000 |
| Total | 74,336,378,900 | 66,572,485,800 | 84.70% | 78,600,000,000 |



Gambar 4.5

Penerimaan SWDKLLJ Januari-Desember 2020

Jika dibandingkan realisasi pemungutan pajak sepanjang tahun 2020 dengan periode yang sama tahun sebelumnya, masih terlihat adanya penurunan. Penurunan ini tercatat lebih tinggi dibandingkan penurunan sebesar 11,3% pada akhir bulan sebelumnya. Realisasi penerimaan SWDKLLJ Tahun 2020 senilai Rp 66.572.485.800 atau 84,7% terhadap target yang telah ditetapkan senilai Rp 78.600.000.000. Pandemi COVID-19 telah menyebabkan penurunan pendapatan ekonomi global dan nasional. Wabah Covid-19 juga berdampak pada pemungutan pajak, khususnya terkait retribusi kendaraan bermotor yang menurunkan pendapatan asli daerah. Pemerintah telah menerapkan sejumlah langkah untuk mengurangi dampak pandemi Covid-19, salah satunya adalah pengurangan pajak kendaraan bermotor.

Provinsi Jawa Tengah mengurangi denda pajak pada tahun 2020 sebagai upaya untuk mengurangi penurunan pendapatan daerah. Tujuan kebijakan tersebut

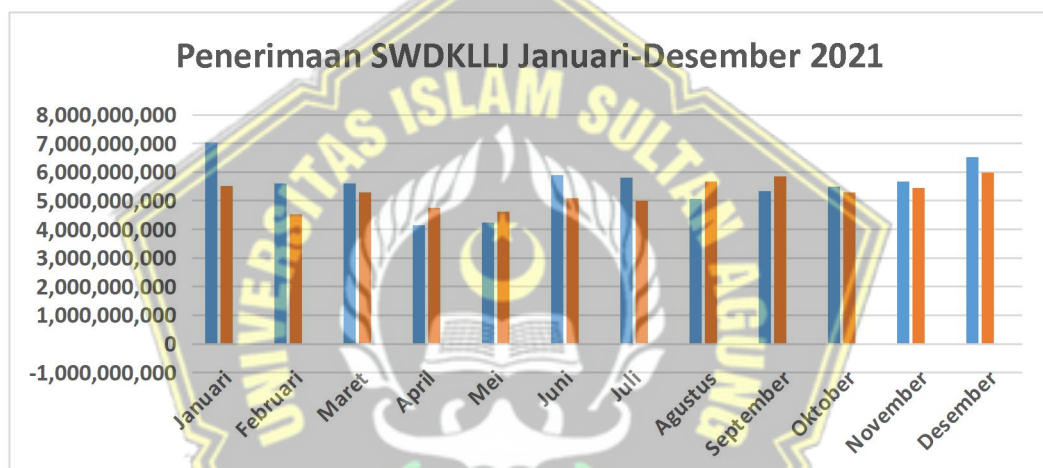
adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pembayaran pajak kendaraan dan mengakomodasi mereka yang terkena dampak pandemi Covid-19 agar terhindar dari kesulitan dalam pembayaran pajak kendaraan. Terjadinya penurunan penerimaan pajak pada masa pandemi ini, sebab wabah Covid-19 membuat masyarakat kesulitan membayar pajak kendaraan bermotor. Hal ini menjadi permasalahan serius karena banyak usaha dan proyek berbasis komunitas yang tidak dapat berjalan sesuai rencana akibat aksi kerja dan WFH untuk menghentikan penyebaran Covid-19. Akibatnya, mayoritas wajib pajak tidak mampu membayar pajaknya.

4.4.3 Penerimaan SWDKLLJ Tahun 2021

Tabel 4.4
Penerimaan SWDKLLJ Tahun 2021

| 2021 | | | | |
|---------------------|------------------|-----------------|-----------|---------------------|
| SWDKLLJ UU 34/1964 | | | | |
| Perwakilan Semarang | Bulan Tahun Lalu | Bulan Tahun Ini | Aktivitas | Anggaran Tahun 2021 |
| Januari | 7,048,380,300 | 5,516,812,200 | -21.73% | 78,600,000,000 |
| Februari | 5,594,818,600 | 4,539,880,600 | -18.86% | 78,600,000,000 |
| Maret | 5,612,806,300 | 5,284,686,400 | -5.85% | 78,600,000,000 |
| April | 4,148,785,400 | 4,749,350,500 | 14.48% | 78,600,000,000 |
| Mei | 4,248,326,300 | 4,626,672,600 | 8.91% | 78,600,000,000 |
| Juni | 5,887,170,600 | 5,080,268,400 | -13.71% | 78,600,000,000 |

| | | | | |
|--------------|-----------------------|-----------------------|---------------|-----------------------|
| Juli | 5,813,455,200 | 4,996,013,600 | -14.06% | 78,600,000,000 |
| Agustus | 5,077,304,800 | 5,672,129,300 | 11.72% | 78,600,000,000 |
| September | 5,326,468,400 | 5,857,038,500 | 9.96% | 78,600,000,000 |
| Oktober | 5,495,106,400 | 5,285,437,100 | -3.82% | 78,600,000,000 |
| November | 5,676,378,800 | 5,445,487,400 | -4.07% | 78,600,000,000 |
| Desember | 6,528,620,300 | 5,994,876,700 | -8.18% | 78,600,000,000 |
| Total | 66,457,621,400 | 63,048,653,300 | 80.21% | 78,600,000,000 |



Gambar 4.6
Penerimaan SWDKLLJ Januari-Desember 2021

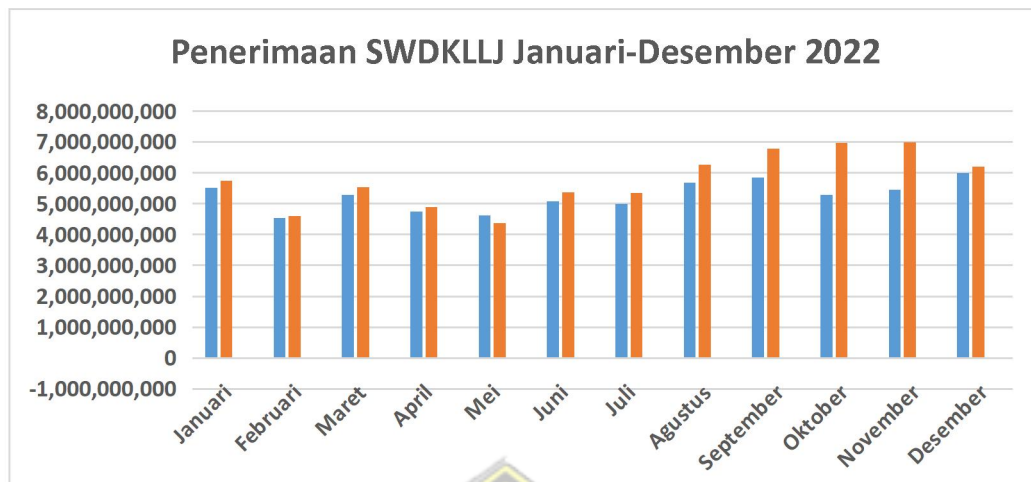
Pada Tahun 2021, realisasi penerimaan pajak hanya senilai Rp 63.048.653.300 atau 80,21% terhadap target yang telah ditentukan. Dalam survei lima tahun terakhir, Tahun 2020 menjadi tahun dengan penerimaan SWDKLLJ terendah. Penyebab lainnya mungkin karena sasarannya masih terbawa namun tidak dapat dipungut, kendaraan sudah rusak dan tidak layak pakai namun belum melaksanakan penghapusan sehingga Wajib Pajak sudah tidak dapat melakukan pembayaran.

4.4.4 Penerimaan SWDKLLJ Tahun 2022

Tabel 4.5

Penerimaan SWDKLLJ Tahun 2022

| 2022 | | | | |
|------------------------|-----------------------|-----------------------|----------------|------------------------|
| Perwakilan Semarang | SWDKLLJ UU 34/1964 | | | |
| | Bulan Tahun Lalu | Bulan Tahun Ini | Aktivitas | Anggaran Tahun 2022 |
| Januari | 5,516,812,200 | 5,744,457,600 | 4.13% | 68,000,000,000 |
| Februari | 4,539,880,600 | 4,597,081,600 | 1.26% | 68,000,000,000 |
| Maret | 5,284,686,400 | 5,536,039,300 | 4.76% | 68,000,000,000 |
| April | 4,749,350,500 | 4,899,646,200 | 3.16% | 68,000,000,000 |
| Mei | 4,626,672,600 | 4,372,651,400 | -5.49% | 68,000,000,000 |
| Juni | 5,080,268,400 | 5,366,256,100 | 5.63% | 68,000,000,000 |
| Juli | 4,996,013,600 | 5,353,014,000 | 7.15% | 68,000,000,000 |
| Agustus | 5,672,129,300 | 6,272,404,900 | 10.58% | 68,000,000,000 |
| September | 5,857,038,500 | 6,781,794,100 | 15.79% | 68,000,000,000 |
| Oktober | 5,285,437,100 | 6,963,029,500 | 31.74% | 68,000,000,000 |
| November | 5,445,487,400 | 6,982,087,900 | 28.22% | 68,000,000,000 |
| Desember | 5,994,876,700 | 6,209,182,700 | 3.57% | 68,000,000,000 |
| Total | 63,048,653,300 | 69,077,645,300 | 101.58% | 68,000,000,000 |



Gambar 4.7

Penerimaan SWDKLLJ Januari-Desember 2022

Pada tahun 2022 target penerimaan SWDKLLJ diturunkan menjadi sebesar Rp 68.000.000.000, Penerimaan SWDKLLJ yang terealisasi sebesar Rp 69.077.645.300 telah mencapai tingkat efektivitas sebesar 1,58%. Berdasarkan data pada tabel 4.5 juga terlihat ada kenaikan presentase penerimaan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 1,09%.

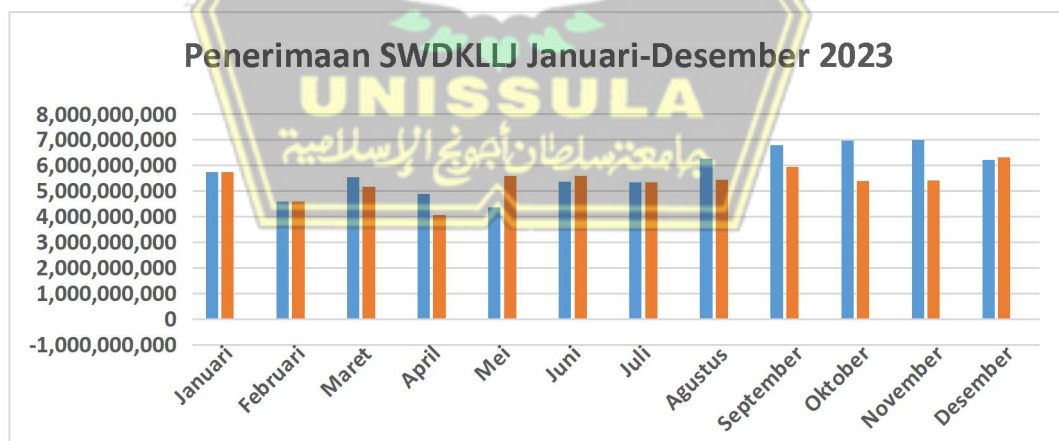
4.4.5 Penerimaan SWDKLLJ Tahun 2023

Tabel 4.6

Penerimaan SWDKLLJ Tahun 2023

| 2023 | | | | |
|------------------------|---------------------|--------------------|-----------|------------------------|
| Perwakilan Semarang | SWDKLLJ UU 34/1964 | | | |
| | Bulan Tahun Lalu | Bulan Tahun Ini | Aktivitas | Anggaran Tahun 2023 |
| | | | | |

| | | | | |
|--------------|-----------------------|-----------------------|------------|-----------------------|
| Januari | 5,744,457,600 | 5,747,699,100 | 0.06% | 74,930,000,000 |
| Februari | 4,597,081,600 | 4,589,099,400 | -0.17% | 74,930,000,000 |
| Maret | 5,536,039,300 | 5,169,683,700 | -6.62% | 74,930,000,000 |
| April | 4,899,646,200 | 4,071,958,200 | -16.89% | 74,930,000,000 |
| Mei | 4,372,651,400 | 5,600,563,400 | 28.08% | 74,930,000,000 |
| Juni | 5,366,256,100 | 5,585,215,300 | 4.08% | 74,930,000,000 |
| Juli | 5,353,014,000 | 5,332,687,800 | -0.38% | 74,930,000,000 |
| Agustus | 6,272,404,900 | 5,445,014,100 | -13.19% | 74,930,000,000 |
| September | 6,781,794,100 | 5,930,155,700 | -12.56% | 74,930,000,000 |
| Oktober | 6,963,029,500 | 5,388,288,200 | -22.62% | 74,930,000,000 |
| November | 6,982,087,900 | 5,425,089,500 | -22.30% | 74,930,000,000 |
| Desember | 6,209,182,700 | 6,303,385,500 | 1.52% | 74,930,000,000 |
| Total | 69,077,645,300 | 64,588,839,900 | 86% | 74,930,000,000 |



Gambar 4.8
Penerimaan SWDKLLJ Januari-Desember 2023

Pada tahun 2023, target kembali dinaikan menjadi sebesar Rp 74.930.000.000. Realiasi Penerimaan yang terjadi selama tahun 2023 sebesar Rp 64.588.839.900 atau hanya terealisasi 86% dari target.

Dalam penelitian diatas, besarnya penerimaan pajak kendaraan bermotor dapat dipengaruhi oleh beberapa hal.:

- a. Banyak orang yang menggadai kendaraannya.
- b. Banyak kendaraan terbeli dan terjual begitu cepat.

4.4.6 Upaya atau Strategi Untuk Meningkatkan Penerimaan SWDKLLJ

1. Sosialisasi

Pemerintah Provinsi Jawa Tengah khususnya Kota Semarang bersama PT. Jasa Raharja (Persero) Kantor Perwakilan Semarang sesekali mengadakan sosialisasi dengan memanfaatkan beberapa media, yakni di media massa, media sosial, bahkan di tempat umum. Sosialisasi yang sering dijalankan tertuju ke para pelajar untuk memberikan edukasi terkait disiplin berlalu lintas maupun terkait wewenang dan tanggung jawab Jasa Raharja. Sosialisasi ini dihadiri oleh kepala sekolah, staf, guru, dan pelajar. Sebagai generasi penerus, para pelajar harus memahami hak dan kewajiban masyarakat di Jasa Raharja. Sosialisasi ke sekolah-sekolah diadakan sebagai wujud Negara hadir bagi masyarakat sehingga Jasa Raharja terus berupaya proaktif dalam memberikan edukasi. Selain itu, sosialisasi ini menjadi sarana dalam menekan tingginya angka pelanggaran dan kecelakaan yang melibatkan pelajar di usia produktif.

Tujuan dari adanya sosialisasi ini, para peserta dapat memahami tugas pokok Jasa Raharja juga menekankan pentingnya keselamatan dalam berlalu lintas serta menghimbau kepada para peserta sosialisasi untuk selalu berhati-hati saat berkendara. Selain itu, PT. Jasa Raharja meningkatkan kesadaran wajib pajak akan pentingnya SWDKLLJ dalam Pajak Kendaraan, dengan tujuan untuk mendorong mereka melunasi pajak. Selain itu, pemerintah atau PT. Jasa Raharja senantiasa mengimbau wajib pajak untuk tidak menunda atau tidak membayar pajak karena ada denda yang dapat menambah keengganan mereka untuk melakukannya.

2. Kerjasama

Jasa Raharja bekerja sama dengan mitra lain untuk terus melakukan transformasi kualitas layanannya. Selain menyediakan jaminan kecelakaan, dalam rangka mengedukasi masyarakat tentang pentingnya membayar pajak kendaraan, PT. Jasa Raharja bekerja sama dengan Kepolisian melakukan razia guna menemukan wajib pajak yang belum membayar pajaknya. Meski begitu, karena kendaraan bermotor masih digunakan di pedesaan dan operasi razia terbatas pada lokasi tertentu, razia ini masih belum bisa menjangkau seluruh wilayah Semarang.

Selain itu, Kantor Perwakilan PT Jasa Raharja Semarang bermitra dengan rumah sakit Kota Semarang untuk meningkatkan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Kemitraan ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan, khususnya yang berkaitan dengan kenyamanan dan ketepatan waktu penanganan yang diberikan kepada korban tabrakan yang melibatkan penumpang kendaraan maupun kendaraan di jalan raya. Jasa Raharja bekerja sama dengan rumah sakit

dengan memberikan Surat Jaminan Jasa Raharja yang menghilangkan beban keuangan tagihan pengobatan bagi korban kecelakaan lalu lintas yang harus mendapat perawatan di rumah sakit. Setelah korban atau keluarga korban melaporkan kecelakaan tersebut kepada polisi, Surat Jaminan ini dapat diterima. Petugas Jasa Raharja akan melakukan verifikasi terhadap korban kecelakaan dengan membawa bola tersebut ke rumah sakit, dan juga akan memberikan dokumen jaminan.

Rumah sakit akan membebaskan biaya perawatan korban kecelakaan selama berada di rumah sakit kepada Jasa Raharja, sesuai dengan Surat Jaminan. Jasa Raharja akan dengan efisien mengirim dana ke rekening rumah sakit sesuai dengan tagihan rumah sakit seperti yang tertera pada tanda terima tagihan. Selain itu, kerjasama ini rencananya akan menginventarisasi kendaraan pegawai, kendaraan dinas, dan kendaraan tenaga medis dalam rangka verifikasi keabsahan PKB/SWDKLLJ. Kedepannya akan dibuka layanan pembayaran PKB/SWDKLLJ di sejumlah RSUD Kota Semarang guna memperlancar proses pengajuan pajak kendaraan pegawai, pejabat, dan tenaga medis. RSUD.

Dalam meningkatkan penerimaan Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLLJ), Jasa Raharja Kantor Perwakilan Semarang juga mempererat kerjasama dengan beberapa koperasi di Kota Semarang. Kerjasama ini merupakan Inovasi dari Tim Samsat Kota Semarang dalam upaya Meningkatkan standar Pelayanan kepada masyarakat khususnya para Wajib Pajak di wilayah Kota Semarang serta tindak lanjut pengembangan layanan pembayaran PKB/SWDKLLJ melalui Koperasi. Perjanjian Kerjasama ini diharapkan dapat

menjadi jembatan bagi Anggota Koperasi yang akan membayar pajak kendaraan bermotor secara mudah dan cepat mengingat jadwal kerja karyawan yang padat.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya mengenai pengelolaan penerimaan pendapatan Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLLJ) PT. Jasa Raharja, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata dalam jangka waktu Tahun 2019–2023, kesimpulan dapat dinilai berdasarkan pendekatan target, realisasi SWDKLLJ yang diperoleh PT. Jasa Raharja Kota Semarang adalah sebesar 89,69%, hal ini menandakan penerimaan pajak kendaraan pada masa tersebut kurang efektif karena PT. Jasa Raharja Kantor Perwakilan Semarang belum mampu melebihi rencana atau target yang telah ditetapkan karena faktor tertentu.
2. Kecelakaan bukan faktor utama ketidakcapaian target melainkan ada beberapa faktor yang memengaruhi penurunan penerimaan SWDKLLJ, Diantaranya, selama pandemi Covid-19 telah menyebabkan penurunan kapasitas belanja masyarakat, khususnya untuk kebutuhan tersier seperti mobil. Karena tujuannya tidak dapat ditagih dan mobil yang rusak atau hilang belum dihapuskan, maka wajib pajak tidak bersedia lagi melakukan pembayaran.

5.2 Keterbatasan

Peneliti menyadari keterbatasan penelitian ini dan fakta bahwa temuannya tidak sesuai dengan seluruh cakupan kebenaran mutlak. Berikut ini adalah beberapa keterbatasan yang didapatkan:

1. Persyaratan untuk mendapatkan izin dari instansi terkait meliputi prosedur permohonan yang berbelut-larut
2. Keterbatasan dalam mendapatkan foto dan dokumentasi barang terkait karena pengawasan yang ketat sesuai SOP.

5.3 Saran

Berdasarkan analisis mengenai pengelolaan penerimaan pendapatan Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLLJ) PT. Jasa Raharja, maka diperoleh saran sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan program sosialisasi yang lebih luas untuk mengedukasi warga Kota Semarang yang berkendara mengenai rincian pembayaran pajak kendaraan yang akan meningkatkan pemahaman wajib pajak mengenai tanggung jawabnya.
2. Guna menjamin pemungutan pajak dilakukan seefektif dan seefisien mungkin, Samsat Kota Semarang perlu mencermati pendataan kendaraan yang masuk kategori kena pajak, menjaga program sosialisasi dan Sadar Pajak, serta meningkatkan kapasitas tenaga profesional untuk menjalankan tugasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmakanti, N. M., & Febriyanti, N. K. E. S. (2021). Efektivitas Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor Pada Masa Pandemi. *Jurnal Pacta Sunt Servanda*, 2(2), 88-94. Pontoh,
- Defa, S., & Fadhly, Z. (2022). Implementasi Undang-Undang Nomor 34 Tahun 1964 Tentang Dana Pertanggungjawaban Wajib Kecelakaan Lalu Lintas Jalan Di Kabupaten Aceh Barat. *Journal Of Public Service*.
- Dwipayana, I. K. D. H., Dewi, A. A. S. L., & Suryani, L. P. (2020). Implikasi Dari Sanksi Administrasi Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Samsat Renon Denpasar). *Jurnal Analogi Hukum*, 2(2), 170-175.
- Harikase, W. (2022). Evaluasi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kepulauan Sangehe Sebelum Dan Semasa Pandemi. *Jurnal Lppm Bidang Ekososbudkum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 6(1), 499-508.
- I. F., Ilat, V., & Warongan, J. (2019). Analisis Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (Pkb) Dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (Bbn-Kb) Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing " Goodwill "*, 9(1).
- Khoiriyah, N. (2020). Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah Jawa Timur Di Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Pendapatan Daerah Gresik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb*, 9(1).
- Riftiasari, D., & Sugiarti, S. (2020). Analisis Faktor Mempengaruhi Laba Bersih Perusahaan Asuransi Pt Jasa Raharja (Persero). *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 37-46.
- Siregar, A. J., & Syahriza, R. (2021). Analisis Strategi Perwakilan Pt Jasa Raharja Padang Sidempuan Dalam Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Tentang Jaminan Santunan Kecelakaan. *Praja Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik (e-Issn: 2797-0469)*, 1(04), 27-34.
- Sitorus, B., Sitorus, A. S., Harsono, T. I., & Sitorus, C. N. (2022). Persepsi Masyarakat Terhadap Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan Dan Kebijakan Perlindungan Kecelakaan Jalan. *Jurnal Keselamatan Transportasi Jalan (Indonesian Journal Of Road Safety)*, 9(1), 60-70.